

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan

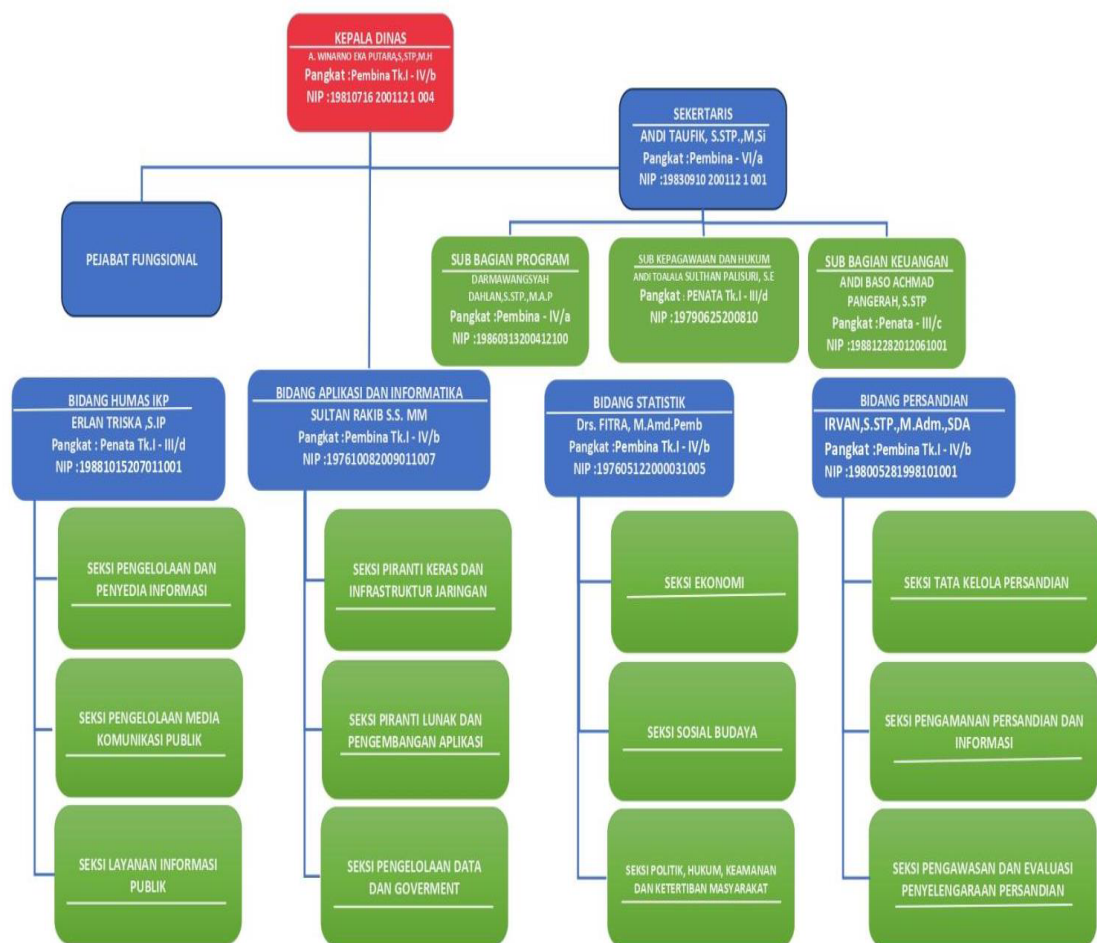
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian yang menjadi kewenangan daerah, serta melaksanakan tugas dekonsentrasi, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan mempunyai fungsi – fungsi yang harus dijalankan dalam mewujudkan tercapainya tugas pokok tersebut, sebagai berikut :

- 1) Perumusan kebijakan teknis dibidang Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian yang menjadi kewenangan Provinsi
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang Komunikasi, Informatika, Statistikp dan Persandian yang menjadi kewenangan Provinsi.

- 3) Penyelenggaraan administrasi Dinas bidang komunikasi, informatika dan
- 4) Statistik dan Persandian
- 5) Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas
- 6) Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan ini beralamat di Jl. Urip Sumoharjo. No. 269, Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun struktur organisasi :



Gambar 2. Struktur Organisasi

2. Visi dan Misi

a. Visi

Bersama Mewujudkan Masyarakat Informasi Untuk Sulawesi Selatan 3X Lebih Maju, Mandiri, dan Modern

b. Misi

- 1) Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Media Informasi Publik
- 2) Meningkatkan Pelayanan Informasi Berbasis Teknologi Informasi
- 3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Kelembagaan

3. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap pegawai yang berada di Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden di Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan

Tabel 3.
Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang disebar	80
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
3	Jumlah kuesioner yang kembali	80
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	80

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang

Tabel 4.
Bagian Bidang Responden

No.	Bidang	Jumlah	Persentase
1	Sekretariat	19	23,75%
2	Komunikasi, Humas	24	30%
3	Aplikasi dan Informatika	10	12,5%
4	Statistik	10	12,5%
5	Persandian	17	21,25%
Total		80	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa bidang sekretariat berjumlah 19 orang atau 23,75%, komunikasi dan humas berjumlah 24 orang atau 30%, aplikasi dan informatika serta statistik berjumlah 10 orang atau 12,5% dan bidang terakhir atau persandian berjumlah 17 orang atau 21,25%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.
Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	27-38 tahun	21	26,25%
2	39-48 tahun	25	31,25%
3	49-60 tahun	34	42,5%
Total		80	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Usia responden dapat dikelompokkan seperti pada table diatas dan dari hasil pengelompokkan terlihat kelompok terbesar responden adalah yang berumur 49-60 tahun yaitu sebanyak 34 orang atau 42,5%, sedangkan yang berumur 39-48 tahun sebanyak 25 orang atau 31,25% dan pengelompokkan terkecil pada usia 27-38 tahun sebanyak 21 orang atau 26,25%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6.
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	39	48,75%
2	Perempuan	41	51,25%
Total		80	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 terdapat 80 responden yang merupakan pegawai dari Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan yang terdiri dari 39 pegawai atau 48,75% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan wanita sebanyak 41 pegawai atau 51,25%

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 7.

Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA/Sederajat	16	20%
2	Diploma	3	3,75%
3	S1	47	58,75%
4	S2	14	17,5%
Total		80	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan S2 yaitu sebanyak 14 pegawai atau 17,5% dari jumlah responden, S1 sebanyak 47 pegawai atau 58,75%. Sedangkan Diploma sebanyak 3 pegawai atau 3,75% dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 16 pegawai atau 20%.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal, persahabatan ditempat kerja dan kepuasan kerja pada pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan. Variabel tersebut akan diuji dengan statistic deskriptif.

Tabel 8.
Hasil Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Interpersonal (X1)	80	13	25	20.03	3.497
Persahabatan di Tempat Kerja (X2)	80	18	30	23.40	4.342
Kepuasan Kerja (Y)	80	14	25	19.86	3.724
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel diatas menjelaskan hasil statistic deksriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1) Komunikasi Interpersonal (X_1)

Berdasarkan Tabel di atas X_1 memiliki nilai minimum 13, nilai maksimum 25, dan *mean* 20,03 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,497 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2) Persahabatan di Tempat Kerja (X_2)

Berdasarkan Tabel di atas X_2 memiliki nilai minimum 18 nilai maksimum 30 dan *mean* 23,40 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,342 dari nilai rata-rata jawaban responden.

3) Kepuasan Kerja (Y)

Berdasarkan Tabel di atas *Y* memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum 25 dan *mean* 19,86 sehingga berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,724 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2. Hasil Statistik Frekuensi

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskriptif data dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu, Komunikasi Interpersonal (X1), Persahabatan di Tempat Kerja (X2), dan Kepuasan Kerja (Y)

a. Komunikasi Interpersonal (X1)

Indikator yang digunakan untuk mengukur komunikasi interpersonal terdiri atas 5 item pernyataan, berikut hasil penelitian deskriptif frekuensi dari jawaban atau tanggapan responden terkait komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9.
Skor Kuesioner Variabel Komunikasi Interpersonal (X1)

Item		Frekuensi skor dan Persentase					Jumlah skor	Mean Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	F	0	0	12	39	29	80	4,21
	Skor	0	0	36	156	145		
	%	0	0	15,0	48,8	36,3		
2	F	0	0	21	37	22	80	4,01
	Skor	0	0	63	148	110		

	%	0	0	26,3	46,3	27,5			
3	F	0	2	19	31	28	80	325	4,06
	Skor	0	4	57	124	140			
	%	0	2,5	23,8	38,8	35,0			
4	F	0	6	23	33	18	80	303	3,78
	Skor	0	12	69	132	90			
	%	0	7,5	28,7	41,3	22,5			
5	F	0	4	22	28	26	80	216	2,7
	Skor	0	8	66	112	130			
	%	0	0,5	27,5	35,0	32,5			

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel kreukensi tanggapan responden mengenai komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut :

- 1) Dari pernyataan pertama sebanyak 12 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 36 dan persentase 15,0%, 39 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 156 dan persentase 48,8%, 29 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 145 dan persentase 36,3%
- 2) Dari pernyataan kedua sebanyak 21 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 63 dan persentase 26,3%, 37 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 148 dan persentase 46,3%, 22 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 110 dan persentase 27,5%.
- 3) Dari pernyataan ketiga sebanyak 2 responden yang memiliki jawaban tidak setuju dengan skor 4 dan persentase

2,5%, 19 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 57 dan persentase 23,8%, 31 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 124 dan persentase 38,8%, 28 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 140 dan persentase 35,0%

- 4) Dari pernyataan ketiga sebanyak 6 responden yang memiliki jawaban tidak setuju dengan skor 12 dan persentase 7,5%, 23 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 69 dan persentase 28,7%, 33 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 132 dan persentase 41,3%, 18 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 90 dan persentase 22,5%
- 5) Dari pernyataan ketiga sebanyak 4 responden yang memiliki jawaban tidak setuju dengan skor 8 dan persentase 0,5%, 22 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 66 dan persentase 27,5%, 28 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 112 dan persentase 35,0%, 26 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 130 dan persentase 32,5%

b. Persahabatan di Tempat Kerja (X2)

Indikator yang digunakan untuk mengukur persahabatan di tempat kerja terdiri atas 6 item pernyataan, berikut hasil penelitian deskriptif frekuensi dari jawaban atau tanggapan

responden terkait persahabatan ditempat kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10.
Skor Kuesioner Variabel Persahabatan di Tempat Kerja (X2)

Item		Frekuensi skor dan Persentase						Jumlah skor	Mean Rata-Rata
		1	2	3	4	5	N		
1	F	0	0	29	24	27	80	318	3,97
	Skor	0	0	87	96	135			
	%	0	0	36,3	30,0	33,8			
2	F	0	0	32	28	20	80	308	3,85
	Skor	0	0	96	112	100			
	%	0	0	40,0	35,0	25,0			
3	F	0	0	32	23	25	80	313	3,91
	Skor	0	0	96	92	125			
	%	0	0	40,0	28,7	31,3			
4	F	0	0	32	29	19	80	307	3,83
	Skor	0	0	96	116	95			
	%	0	0	40,0	36,3	23,8			
5	F	0	0	30	26	24	80	314	3,92
	Skor	0	0	90	104	120			
	%	0	0	37,5	32,5	30,0			
6	F	1	0	24	36	19	80	311	3,88
	Skor	1	0	72	144	95			
	%	1,3	0	30,0	45,0	23,8			

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel frekuensi tanggapan responden mengenai persahabatan di tempat kerja (X2) adalah sebagai berikut :

- 1) Dari pernyataan pertama sebanyak 29 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 87 dengan presentase 36,3%, 24 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 96 dan persentase 30,0%, 27 responden yang memiliki

jawaban sangat setuju dengan skor 135 dan persentase 33,8%

- 2) Dari pernyataan kedua sebanyak 32 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 96 dan persentase 40,0%, 28 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 112 dan persentase 35,0%, 20 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 100 dan persentase 25,5%
- 3) Dari pernyataan ketiga sebanyak 32 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 96 dan persentase 40,0%, 23 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 92 dan persentase 28,7%, 25 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 125 dan persentase 31,3%
- 4) Dari pernyataan keempat sebanyak 32 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 96 dan persentase 40,0%, 29 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 112 dan persentase 35,0%, 20 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 100 dan persentase 23,8%
- 5) Dari pernyataan kelima sebanyak 30 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 90 dan persentase 37,5%, 26 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 104 dan persentase 32,5%, 24 responden yang

memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 120 dan persentase 30,0%

- 6) Dari pernyataan keenam sebanyak 1 responden yang memiliki jawaban sangat tidak setuju dengan skor 1 dan presentase 1,3, 24 responden yang memiliki jawaban netral dengan skor 72 dan persentase 30,0%, 36 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 144 dan persentase 45,0%, 19 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 95 dan persentase 23,8%

c. Kepuasan Kerja (Y)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja terdiri atas 5 item pernyataan, berikut hasil penelitian deskriptif frekuensi dari jawaban atau tanggapan responden terkait kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11.
Skor Kuesioner Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Item		Frekuensi skor dan Persentase						Jumlah skor	Mean Rata-Rata
		1	2	3	4	5	N		
1	F	0	2	225	27	26	80	282	3,52
	Skor	0	4	675	108	130			
	%	0	2,5	31,3	33,8	32,5			
2	F	0	1	24	31	24	80	318	3,97
	Skor	0	2	72	124	120			
	%	0	1,3	30,0	38,8	30,0			
3	F	0	0	27	29	24	80	317	3,96
	Skor	0	0	81	116	120			
	%	0	0	33,8	36,3	30,0			
4	F	0	1	24	33	22	80	436	5,31

	Skor	0	2	192	132	110			
	%	0	1,3	30,0	41,3	27,5			
5	F	0	0	24	31	25	80	321	4,01
	Skor	0	0	72	124	125			
	%	0	0	30,0	38,8	31,3			

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel frekuensi tanggapan responden mengenai kepuasan kerja (Y) adalah sebagai berikut :

- 1) Dari pernyataan pertama sebanyak 2 responden yang memiliki jawaban tidak setuju dengan skor 4 dengan presentase 2,5%, 25 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 675 dan persentase 31,3%, 27 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 108 dan persentase 33,8%, 26 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 130 dan presentase 32,5%
- 2) Dari pernyataan kedua sebanyak 1 responden yang memiliki jawaban tidak setuju dengan skor 2 dengan presentase 1,3%, 24 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 72 dan persentase 30,0%, 31 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 124 dan persentase 38,8%, 24 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 120 dan presentase 30,0%
- 3) Dari pernyataan ketiga 27 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 81 dan persentase 33,8%, 29 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan

skor 116 dan persentase 36,3%, 24 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 120 dan presentase 30,0%

- 4) Dari pernyataan keempat sebanyak 1 responden yang memiliki jawaban tidak setuju dengan skor 2 dengan presentase 1,3%, 24 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 192 dan persentase 30,0%, 33 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 132 dan persentase 41,3%, 22 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 110 dan presentase 37,5%
- 5) Dari pernyataan kelima sebanyak 24 responden yang memiliki jawaban setuju dengan skor 72 dan persentase 30,0%, 31 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 124 dan persentase 38,8%, 25 responden yang memiliki jawaban sangat setuju dengan skor 125 dan presentase 31,3%

3. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji validitas pada tiga variabel yang terdiri dari Komunikasi Interpersonal (X1), Persahabatan di Tempat Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (Y).

Tabel 12.
Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan		r hitung	r tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,787**	0,219	VALID
	X1.2	0,888**	0,219	VALID
	X1.3	0,909**	0,219	VALID
	X1.4	0,872**	0,219	VALID
	X1.5	0,862**	0,219	VALID
X2	X2.1	0,852**	0,219	VALID
	X2.2	0,892**	0,219	VALID
	X2.3	0,924**	0,219	VALID
	X2.4	0,890**	0,219	VALID
	X2.5	0,933**	0,219	VALID
	X2.6	0,826**	0,219	VALID
Y	Y.1	0,920**	0,219	VALID
	Y.2	0,929**	0,219	VALID
	Y.3	0,926**	0,219	VALID
	Y.4	0,914**	0,219	VALID
	Y.5	0,898**	0,219	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (*X1*), Persahabatan di Tempat Kerja (*X2*) dan Kepuasan Kerja (*Y*) memiliki nilai *r hitung* > *r tabel* sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh *item* pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 13.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Komunikasi Interpersonal (X1)	0,913	Reliabel
Persahabatan di Tempat Kerja (X2)	0,945	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,953	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Vertikal (X1), Persahabatan di Tempat Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (Y) mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa *item* pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 14.
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.916	2.013		2.940	.004
	Komunikasi Interpersonal (X1)	.139	.121	.131	1.155	.252
	Persahabatan di Tempat Kerja (X2)	.477	.097	.556	4.903	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja (Y)

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 5,916 + 0,139 X_1 + 0,477 X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta adalah 5,916 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (komunikasi interpersonal dan persahabatan ditempat kerja) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (kepuasan kerja) sebesar 5,916 satuan.
- b) Komunikasi interpersonal (b_1) adalah 0,139 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,139 jika nilai variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel komunikasi interpersonal (X_1) dengan variabel kepuasan kerja (Y). Semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja.
- c) Koefisien regresi persahabatan di tempat kerja (b_2) adalah 0,477 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,477 jika nilai variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel persahabatan ditempat kerja (X_2) dengan variabel kepuasan

kerja (Y). Semakin baik persahabatan ditempat kerja maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja.

5. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 15.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.405	2.87357
a. Predictors: (Constant), Persahabatan di Tempat Kerja, Komunikasi Interpersonal				

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Tabel di atas terdapat angka R sebesar 0,668 yang menunjukkan bahwa hubungan antara kepuasan kerja dengan kedua variabel independennya kuat, karena berada di defenisi kuat yang angkanya diantara 0,6 – 0,8. Sedangkan nilai $R square$ sebesar 0,420 atau 42% ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi interpersonal dan persahabatan di tempat kerja sebesar 42% sedangkan sisanya 58% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

1) Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 16.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.667	2	229.834	27.834	.000 ^b
	Residual	635.820	77	8.257		
	Total	1095.487	79			
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja (Y)						
b. Predictors: (Constant), Persahabatan di Tempat Kerja (X2), Komunikasi Interpersonal (X1)						

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Langkah menentukan uji F dalam penelitian ini didapat hasil sebagai berikut :

- a) Taraf signifikan $F_{\text{tabel}} 0,000 < 0,05$ (5%) dan F_{hitung} adalah 27,834. Nilai F_{tabel} dapat perhitungan $df = k-1$, $df = n-k$ yaitu df (pembilang) = $3-1=2$, df (penyebut) = $80-3=77$. Didapat nilai F_{tabel} sebesar 3,12
- b) $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c) Dari perhitungan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($27,834 > 3,12$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel komunikasi interpersonal (X1) dan persahabatan ditempat kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Y).

2) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 17.
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.916	2.013		2.940	.004
	Komunikasi Interpersonal (X1)	.139	.121	.131	1.155	.252
	Persahabatan di Tempat Kerja (X2)	.477	.097	.556	4.903	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja (Y)						

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Melalui statistik uji t yang terdiri dari komunikasi interpersonal (X_1) dan persahabatan di tempat kerja (X_2) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap kepuasan kerja (Y).

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki tingkat signifikan sebesar $0,252 > 0,05$. Nilai b_1 yang bernilai 0,139 menunjukkan pengaruh yang diberikan tidak bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini berarti H_1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja.

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

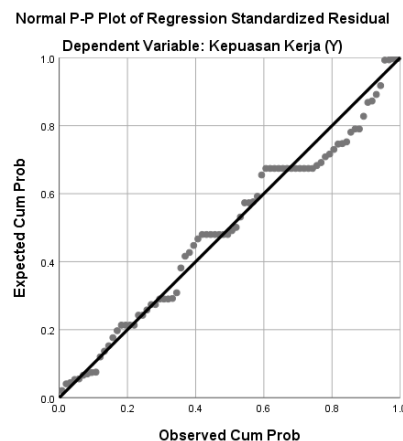
Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel persahabatan ditempat kerja memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai b_2 yang bernilai 0,477 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen. Hal ini

berarti H_2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa persahabatan ditempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

7. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b) Hasil Uji Multikolineritas

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18.
Hasil Uji Multikolinieritas

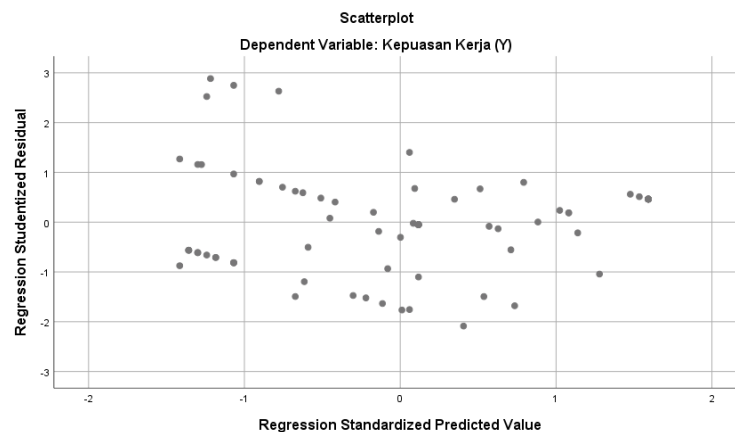
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Komunikasi Interpersonal	.587	1.705
	Persahabatan di Tempat Kerja	.587	1.705
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja			

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa variabel komunikasi interpersonal dan persahabatan di tempat kerja memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan *VIF* lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolonearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar diatas, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedaktisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kepuasan kerja dengan variabel yang mempengaruhi yaitu komunikasi interpersonal dan persahabatan di tempat kerja.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kepuasan Kerja

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai. Karena kurangnya komunikasi interpersonal seorang pegawai Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan maka tingkat kepuasan kerja

akan menurun. Hal ini terjadi karena tidak adanya sebuah peranan aktif pada sebuah kantor. Pada komunikasi interpersonal inilah yang akan menentukan proses sebuah kerja seseorang. Komunikasi interpersonal sendiri juga merupakan tatap muka antar dua orang atau lebih, yang memungkinkan setiap seorang memahami pendapat atau informasi pihak lain. Tentunya banyak relasi yang tidak terlepas dari kehidupan berorganisasi untuk membangun relasi kerja. Hubungan kerja itu sendiri sebuah faktor penentuan dalam membentuk kepuasan kerja, dengan hal tersebut diharapkan pegawai akan termotivasi untuk bekerja lebih optimal.

Pada komunikasi interpersonal juga merupakan komunikasi tatap muka antara orang-orang dimana setiap peserta dapat secara langsung merasakan reaksi orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku karena bersifat dialogis.

Adapun indikator pada variabel komunikasi interpersonal yang paling dominan adalah indikator ke 1, yaitu keterbukaan kepada seseorang dengan siapa mereka berinteraksi, dan kemudian siap untuk mengakui perasaan dan pikiran mereka serta bertanggungjawab untuk itu. Dengan adanya keterbukaan, maka kita dapat memahami perbedaan, dengan ini kita tidak memiliki rahasia ataupun saling percaya satu sama lain.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Shinta Ramadanis (2022) dengan judul Pengaruh Etikasi Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Honorer Pada Dinas pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solo. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian uji t dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai honorer pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solo.

2. Pengaruh Persahabatan di Tempat Kerja terhadap Kepuasan Kerja

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel persahabatan ditempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, semakin baik persahabatan ditempat kerja maka semakin tinggi kepuasan kerja pegawai pada Kantor Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Sulawesi Selatan. Untuk meningkatkan persahabatan ditempat kerja pegawai, maka harus diperhatikan faktor penting pada hubungan erat dan perilaku antar pegawai, karena selama ini hubungan erat diperusahaan dirasa kurang.

Persahabatan ditempat kerja/workplace friendship sebagai hubungan kerja noneklusif secara sukarela yang melibatkan rasa saling percaya, komitmen, keinginan timbal balik dan minat serta nilai bersama. Pegawai memiliki teman yang dapat dipercaya ditempat kerja, mereka dapat memperoleh bantuan atau saran dari rekan kerja

teman mereka, serta memperoleh perasaan aman, nyaman dan puas dengan pekerjaan mereka ditempat kerja.

Adapun indikator pada variabel persahabatan d tempat kerja yang paling dominan adalah indikator ke 1, yaitu mengenal rekan kerja. Adanya mengenal rekan kerja ini akan memperkuat suatu tim dalam melakukan pekerjaan mereka. Dan juga rekan kerja agar mempunyai hubungan timbal balik dalam mendukung setiap pekerjaan ditempat kerja. Dengan mengenal karakter rekan kerja, kita dapat mengatasi masalah sebelum menjadi konflik yang lebih besar. Memahami kepribadian mereka memungkinkan kita untuk mengambil tindakan yang tepat jika terjadi masalah. Tidak semua orang cocok untuk menjadi teman dekat. Dengan itu mengenal karakter rekan kerja membantu kita memilih siapa yang bisa didekati dan siapa yang sebaiknya dijaga jarak. Ini membantu kita menghindari masalah yang tidak perlu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh najmudin, haryono (2022) yang berjudul Pengaruh Workplace Friendship dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. Pada penelitian ini menggunakan metode uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan secara langsung dipengaruhi oleh persahabatan ditempat kerja dan kepemimpinan transformasional.